

Analisis Pembelajaran Gerak terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini

Hilda Zahra Lubis¹, Lailan Safira²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: hildazahralubis@uinsu.ac.id¹, lailan0308211011@uinsu.ac.id²

Abstrak

Pembelajaran Seni Gerak untuk anak usia dini merupakan sebuah pendidikan yang memiliki tujuan untuk mengembangkan keterampilan motorik dan keseimbangan anak-anak. Tujuan ini dicapai melalui berbagai kegiatan yang melibatkan gerakan tubuh, seperti berlari, melompat, meloncat. Pembelajaran Seni Gerak ini juga memungkinkan anak-anak untuk mengekspresikan pemikirannya, menanggapi musik, dan mencurahkan perasaan melalui aktivitas menggerakkan tubuh. Pembelajaran Seni Gerak ini memiliki beberapa manfaat untuk perkembangan anak-anak seperti membantu meningkatkan kecerdasan kinestetik yang ditimbulkan melalui perasaan sehingga menunjukkan berbagai gerakan tubuh dari otot, pergelangan dan urat. Selain itu manfaat dari seni gerak ini dapat memberikan peluang keterampilan gerak tari yang diperoleh pada anak. Dengan begini anak-anak dapat meningkatkan kreativitasnya melalui pengalaman seni gerak yang berupa kegiatan menari, bermain musik, dan seni bermain drama. Jadi kita sebagai orang tua atau pengajar dapat memperbaiki keterampilan fisik dasar anak usia dini seperti keseimbangan dan ekspresi wajah.

Kata Kunci: *Gerak, Perkembangan Motorik Kasar, Anak Usia Dini*

Abstract

Movement Arts learning for early childhood is an education that aims to develop children's motor skills and balance. This goal is achieved through various activities that involve body movement, such as running, jumping, jumping. Learning Movement Arts also allows children to express their thoughts, respond to music, and express their feelings through body-moving activities. Learning Movement Arts has several benefits for children's development, such as helping to improve kinesthetic intelligence which is generated through feelings so that they show various body movements from muscles, wrists and tendons. Apart from that, the benefits of this movement art can provide opportunities for children to acquire dance movement skills. In this way, children can increase their creativity through movement arts experiences in the form of dancing, playing music and dramatic arts. So we as parents or teachers can improve the basic physical skills of early childhood such as balance and facial expressions.

Keywords: *Movement, Gross Motor Development, Early Childhood*

PENDAHULUAN

Pembelajaran gerak memainkan peran penting dalam perkembangan motorik kasar anak usia dini. Motorik kasar memiliki kemampuan fisik yang melibatkan penggunaan otot-otot besar tubuh untuk melakukan berbagai aktivitas seperti berlari, melompat, dan memanjat. Pada masa anak-anak keterampilan motorik kasar ini sangat baik karena berhubungan langsung dengan kemampuan anak untuk berinteraksi dengan lingkungannya

dan berpartisipasi dalam aktivitas bermain serta belajar yang mendukung pertumbuhan fisik dan kognitif pada anak.

Implementasi pembelajaran gerak yang tepat dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan motorik kasar anak. Program yang dirancang secara sistematis dan menyenangkan akan mendorong anak untuk aktif bergerak sehingga otot-otot besar mereka dapat berkembang dengan baik. Aktivitas seperti bermain bola, berlari, dan kegiatan fisik tidak hanya membantu meningkatkan kekuatan otot tetapi juga memperbaiki keseimbangan pada anak. Dengan begitu anak-anak tidak hanya menjadi lebih sehat secara fisik tetapi juga lebih percaya diri dalam melakukan berbagai aktivitas sehari-hari. Selain itu pembelajaran gerak dapat membantu mengatasi masalah perkembangan motorik sejak dini. Dengan adanya observasi peneliti dan pendidik dapat mengenali tanda-tanda keterlambatan atau gangguan motorik pada anak sehingga yang hal ini dapat diberi solusi yang baik. Hal tersebut penting untuk memastikan bahwa setiap anak mendapatkan kesempatan yang optimal untuk berkembang sesuai dengan potensi mereka. Dengan begitu anak-anak yang mengalami kesulitan motorik dapat diberikan dukungan yang tepat agar mereka mampu mengejar ketertinggalan dan mengembangkan kemampuan motorik kasar yang memadai.

Secara keseluruhan pembelajaran gerak memberikan suatu hal yang berharga terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dini. Melalui pendekatan yang keseluruhan dan menyenangkan terhadap anak-anak dapat mengembangkan keterampilan motorik mereka dengan cara yang alami dan efektif. Oleh sebab itu penting bagi peneliti untuk memahami dan mengimplementasikan strategi pembelajaran gerak yang sesuai dengan perkembangan anak-anak.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif jenis studi pustaka (*library research*), yang melibatkan analisis literatur dari sumber-sumber akademis terkait metode penelitian dan pengembangan karya ilmiah di era digital. Data dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami implikasi dan kontribusi metode penelitian dalam konteks perkembangan teknologi digital.

Menurut Zed, terdapat 4 langkah riset kepustakaan, (1) mempersiapkan perlengkapan peralatan (perlengkapan peralatan dalam riset kepustakaan berbentuk pensil ataupun pulpen serta kertas catatan), (2) menyusun bibliografi kerja, bibliografi kerja yakni catatan memanfaatkan bahan sumber utama yang hendak dipergunakan buat kepentingan riset, (3) mengendalikan waktu, dalam perihal mengendalikan waktu ini, bergantung personal yang menggunakan waktu yang terdapat, dapat saja merancang berapa jam satu hari, satu bulan, terserah untuk personal yang bersangkutan menggunakan waktunya, (4) membaca serta membuat catatan riset, maksudnya apa yang dibutuh dalam riset tersebut bisa dicatat, biar tidak bimbang dalam lautan buku yang begitu banyak tipe serta wujudnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran gerak merupakan faktor penting dalam perkembangan motorik kasar anak usia dini. Dengan menerapkan latihan gerak yang tepat dan efektif, anak dapat mengembangkan berbagai keterampilan motorik secara optimal.

Pembelajaran gerak yang tepat memiliki banyak manfaat bagi perkembangan motorik kasar anak usia dini, antara lain peningkatan kekuatan dan daya tahan otot, peningkatan keseimbangan dan koordinasi, peningkatan kelincahan dan kelenturan, serta peningkatan keterampilan motorik. Mempelajari gerakan-gerakan tersebut dapat membantu anak menguasai berbagai jenis gerakan kasar keterampilan motorik seperti (berlari, melompat, memanjat dan melempar membangun kepercayaan diri dan kesenangan).

Perkembangan motorik merupakan salah satu faktor yang sangat penting. Untuk mengembangkan kemampuan motorik yaitu orang tua memberikan dukungan untuk mengasah motorik anak dengan memberikan kesempatan untuk dapat bereksplorasi dengan lingkungan sekitar rumah. Anak diberikan fasilitas atau sarana prasarana yang dapat

mendorong anak untuk bergerak bebas. Karena saat ini orang tua membiarkan anak bermain tanpa dibatasi waktu. Hal itu menyebabkan anak menjadi duduk diam saja di rumah dengan menonton video sehingga berdampak pada kemampuan motorik anaknya mengalami keterlambatan.

Sumantri menegaskan jika peningkatan motorik terjalin sejalan dengan meningkatnya keahlian koordinasi mata, tangan, serta kaki. Pertumbuhan motorik dapat terjalin dengan baik, apabila anak mendapatkan peluang yang lumayan besar buat melaksanakan kegiatan fisik dalam wujud gerakan-gerakan yang mengaitkan segala tubuh.

Gerak ialah keahlian yang anak jalani guna tingkatkan mutu hidup. Gerak tersebut bercirikan gerak yang mengaitkan kelompok otot-otot besar selaku bawah utama gerakannya. Penampilan ketrampilan gerak dasar ini membutuhkan koordinasi gerak yang besar, karena tidak terdapat satu juga keterampilan olahraga yang tidak diiringi oleh ketrampilan yang halus. Seluruh gerakan ataupun aksi terdiri dari suatu kontinum antara yang halus serta yang agresif.

Keterampilan motorik agresif bisa diperoleh anak secara natural lewat pendidikan gerak, tetapi walaupun demikian banyak perihal yang bisa membatasi proses natural ini terjalin tidak secara optimal, perihal ini menunjang alasan kalau keterampilan motorik agresif butuh diajarkan kepada anak serta memerlukan tingkatan instruksi yang lebih besar buat memahami gerakan lingkungan yang dibutuhkan buat melaksanakan keterampilan motorik yang lebih lingkungan dengan diberikan aplikasi serta latihan yang terencana.

Adapun ciri-ciri kecerdasan gerak ialah senang bermain yang melibatkan fisik, seperti berlari-lari, olahraga, permainan gerak dan sebagainya. Trampil dan menikmati permainan bongkar pasang Mempunyai prestasi olah raga tertentu. Cenderung tidak dapat diam serta apalagi kala duduk juga dia senantiasa bergerak-gerak.

Secara umum, anak usia dini sangat aktif, mereka mempunyai penguasaan terhadap tubuhnya serta sangat menggemari aktivitas yang dicobanya sendiri. Oleh sebab itu, orang tua ataupun guru butuh sediakan ruang serta waktu untuk anak buat melaksanakan aktivitas yang bisa melatih otot kasar anak dan sediakan beberapa barang serta perlengkapan untuk anak yang dapat didorong, dinaikan, dilempar ataupun dijinjing.

Latihan terhadap motorik kasar dan motorik halus perlu dilakukan guna meningkatkan kemampuan dalam melakukan dan mengendalikan gerakan anggota tubuh secara efektif, yang mencakup kegiatan untuk melatih koordinasi mata dan tangan, melatih konsentrasi, koordinasi indra dan anggota tubuh, melatih kepercayaan diri, keseimbangan tubuh, keberanian, kelenturan, dan kekuatan otot, serta melatih kesiapan untuk beraktivitas. Lewat keingintahuan yang besar anak bisa melaksanakan latihan fisik motorik lewat gerakan-gerakan terkoordinasi dengan memfasilitasi lewat lingkungan yang menunjang buat membagikan stimulasi.

Perkembangan motorik kasar anak usia dini sama pentingnya dengan aspek pertumbuhan yang lain. Apabila anak tidak sanggup melaksanakan gerakan fisik dengan baik, maka akan meningkatkan rasa tidak yakin diri serta konsep diri negatif dalam melaksanakan gerakan fisik.

SIMPULAN

Kesimpulan tentang analisis pembelajaran gerak terhadap perkembangan motorik kasar anak usia dini menunjukkan yang terfokus pada aktivitas fisik dan gerak membawa dampak positif yang baik. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran gerak dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengembangkan keseimbangan tubuh, kekuatan otot dan keterampilan motorik kasar pada anak. Melalui aktivitas bermain dan bimbingan yang sesuai anak-anak dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar mereka dengan cara yang menyenangkan dan mendukung pengembangan secara menyeluruh. Oleh karena itu pembelajaran gerak dalam pendidikan anak usia dini dianggap sebagai strategi yang efektif untuk mendukung perkembangan motorik kasar secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmendri, M., S. 2020. "Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA". *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, Vol. 6, No. 1.
- Asmuddin, Salwiah, dan Muh. Zaenal Arwih. 2022. "Analisis Perkembangan Motorik Kasar Anak di Taman Kanak-Kanak Buton Selatan". *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 6, No. 4.
- Dewi, Sri Hartin Yuliana. Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Melalui Kegiatan Gerak dan Lagu di Kelompok A TK ABA Lambara Tawaeli. (Online), (<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Bungamputi/article/viewFile/7236/5824> diakses pada tanggal 30 Juli 2018).
- Eliason, Claudia dan Jenkins, Loa. 2008. *A Practical Guide to Early Childhood Curriculum*. Pearson Education: United States of America.
- Hasnida. 2015. *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*. Jakarta Timur: PT. Luxima Metro Media.
- Novitasari, Reni, M. Nasirun, Delrefi D. 2019. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak melalui Bermain dengan Media Hula hoop Pada Anak Kelompok B PAUD Al-Syafaqoh Kabupaten Relang", *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(1), 6-12, 2019.
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Litera.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sularso, Danang Priyo. 2016. Pengaruh Pemberian Gerak dan Musik Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Tunagrahita Ringan Kelas Atas di SLB N Pembina Yogyakarta. (Online), (<http://eprints.uny.ac.id/42048/1/skripsi%20danang.pdf> diakses pada tanggal 19 Maret 2018)
- Zed, M. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor.